



PUTUSAN

Nomor 60/Pdt.G/2021/PA.SS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Soasio yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama, dalam sidang majelis hakim, telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

Penggugat, tempat dan tanggal lahir Tidore, 24 Juni 1995, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Kota Tidore Kepulauan, selanjutnya disebut Penggugat;

m e l a w a n,

Tergugat, tempat dan tanggal lahir Ternate, 12 Desember 1978, agama Islam, pekerjaan Sopir, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Kota Tidore Kepulauan, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara tersebut.

Telah mendengar keterangan Penggugat.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya bertanggal 08 Maret 2021 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Soasio pada hari Selasa tanggal 09 Maret 2021 dengan register perkara Nomor 60/Pdt.G/2021/PA.SS telah mengajukan gugatan yang berbunyi sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 19 Oktober 2009 Penggugat dan tergugat telah melangsungkan pernikahan yang di catat oleh pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan.Oba Utara, Tidore Kepulauan.Berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor xxxx Tanggal 23 September 2009.

Hal. 1 dari 5 Hal. Pen. No.60/Pdt.G/2021/PA.SS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah Rumah orang tua Tergugat di Desa Bukit Durian Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore kepulauan, selama kurang lebih 5 tahun, kemudian pindah ke Rumah Penggugat dan Tergugat sendiri di desa yang sama.
3. Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun dan bergaul sebagai suami istri dan dikaruniai anak 2 orang yang bernama masing-masing bernama ;
 - 3.1. Fulan Laki laki, Umur 10 Tahun
 - 3.2. Fulan, Laki laki, Umur 5 Tahun
4. Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak bulan. Februari Tahun. 2021 antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, yang penyebabnya yakni :
 - 4.1. Tergugat sering cemburu buta terhadap Tergugat
 - 4.2. Tergugat sering ringan tangan setiap ada perselisihan dalam rumah tangga sampai mengakibatkan lebam di sekujur tubuh ;
 - 4.3. Tergugat sudah kurang menghargai Penggugat layaknya seorang istri.
5. Bahwa puncak Permasalahan antara Penggugat dan Tergugat pada tanggal 05 Maret 2021 dimana Tergugat menelepon Penggugat dari tempat bekerja mengatakan bahwa sudah tidak menyintai Penggugat karena telah memiliki Wanita Idaman Lain (WIL) dan tidak mau pulang ke rumah Penggugat dan Tergugat untuk hidup kembali layaknya Suami istri bahkan meminta dengan paksa kepada Penggugat untuk mengurus perceraian di Pengadilan Agama.
6. Bahwa Penggugat tidak ridha atas semua perlakuan dan tindakan Tergugat tersebut dan ingin bercerai dengan Tergugat

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Soasio cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut:

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

Hal. 2 dari 5 Hal. Pen. No.60/Pdt.G/2021/PA.SS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menjatuhkan talak satu ba in shugra dari tergugat (Tergugat) Terhadap penggugat (Penggugat)
3. Biaya perkara sesuai ketentuan yang berlaku

SUBSUDER :

Apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan yang seadil adilnya.

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat telah hadir sendiri menghadap di persidangan kecuali pada sidang pembuktian dan pembacaan putusan Tergugat tidak hadir meskipun telah dipanggil secara sah;

Bahwa Penggugat menyatakan telah kembali rukun dengan Tergugat dan ingin mencabut perkaranya;

Bahwa oleh karena Penggugat telah mengaku berdamai dengan Tergugat, dan menyatakan kembali hidup rukun selayaknya suami isteri maka Penggugat selanjutnya mohon penetapan;

Bahwa karena Penggugat telah mencabut gugatannya, maka proses pemeriksaan perkara ini dinyatakan telah selesai sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan;

Bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini maka semua berita acara persidangan ini dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa sebelum Majelis Hakim mendamaikan kedua belah pihak yang berperkara, Penggugat telah menyatakan kembali rukun sebagai suami isteri dengan Tergugat, oleh karenanya perkara ini tidak sampai pada tahapan mediasi;

Menimbang, bahwa karena Penggugat telah berdamai dengan Tergugat dan kembali rukun selayaknya suami isteri maka Penggugat menyatakan mencabut gugatannya;

Hal. 3 dari 5 Hal. Pen. No.60/Pdt.G/2021/PA.SS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa pencabutan perkara oleh Penggugat tersebut tidak melanggar hak Tergugat sebab belum terjadi jawab menjawab dan lagi pula Tergugat telah dipanggil secara sah menurut hukum namun tidak hadir, karena itu ketidakhadiran Tergugat dianggap menyetujui, untuk itu maksud Penggugat untuk mencabut gugatannya dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya gugatan Penggugat tersebut maka pemeriksaan perkara ini dinyatakan selesai.

Menimbang, bahwa oleh karena pencabutan perkara ini dilakukan setelah proses persidangan dilangsungkan maka biaya yang timbul dalam perkara ini harus diperhitungkan.

Menimbang, bahwa karena perkara ini menyangkut bidang perkawinan sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, yang telah diubah dan ditambah dengan perubahan pertama menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua menjadi Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Memperhatikan segala peraturan dan kaidah hukum yang berhubungan dengan perkara ini.

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya
2. Menyatakan pemeriksaan perkara nomor 60/Pdt.G/2021/PA.SS selesai karena dicabut
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 745. 000 (tujuh ratus empat puluh lima ribu rupiah)

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Soasio pada hari Kamis tanggal 25 Maret 2021 Masehi bertepatan dengan tanggal 11 Sya'ban 1442 Hijriah oleh Hasanuddin, S.Sy sebagai Ketua Majelis, Ahmad Zaki Amin Amrullah, S.H.I dan Choirul Isnani, S.H, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh Ihwan Ahsan, BA, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hal. 4 dari 5 Hal. Pen. No.60/Pdt.G/2021/PA.SS



Hakim Anggota

Ketua Majelis,

AHMAD ZAKI AMIN AMRULLAH, S.H.I

HASANUDDIN, S.Sy

CHOIRUL ISNAN, S.H

Panitera Pengganti,

IHWAN AHSAN, BA

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- Proses	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	625.000,00
- PNBP	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	745.000,00

(tujuh ratus empat puluh lima ribu rupiah).